

**METODE PEMBELAJARAN DRAMA
DI TEATER ADAB UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi PBSI



OLEH:

WILYNIA WATI FREZER PUTRI
NPM: 18101070030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi Oleh :

WILYNIA WATI FREZER PUTRI

NPM : 18101070030

Judul :

**METODE PEMBELAJARAN DRAMA
DI TEATER ADAB UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Skripsi Prodi PBSI
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 08 Juli 2022

Dosen Pembimbing I,



Dr. Endang Warvanti, M.Pd.
NIDN : 0007075903

Dosen Pembimbing II,



Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
NIDN : 0012066902

Skripsi Oleh :

WILYNIA WATI FREZER PUTRI

NPM : 18.1.01.07.0030

Judul :

**METODE PEMBELAJARAN DRAMA
DI TEATER ADAB UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Prodi PBSI FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 19 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Endang Waryanti, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

3. Penguji II : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi, yang disusun oleh :

Nama : WILYNIA WATI FREZER PUTRI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Riau, 02 Februari 2000
NPM : 18.1.01.07.0030
Fakultas/Prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tidak sengaja dan tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 31 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Wilynia Wati Frezer Putri
NPM : 18101070030

MOTTO

“Ngelmu pari tansaya isi tansaya tumungkul”

Maksudnya semakin tinggi ilmu dan pengetahuannya semakin pandai
membawa diri/bersikap rendah hati
(Pitutur Jawi)

Pintar saja tidak cukup
Kamu harus jadi orang yang pintar-pintar
(Wilynia Wati Frezer Putri)

Semangat terus berproses, berani berusaha dan konsisten tanpa takut
gagal. jauh lebih baik daripada memiliki bakat besar namun tak ada
kemauan untuk bergerak
(Wilynia Wati Frezer Putri)

Cara untuk mewujudkan mimpi adalah
kau harus bangun terlebih dahulu
(Wilynia Wati Frezer Putri)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak dan Mamakku Beliau yang tak pernah usai melangitkan doa, sedia memeluk sepi. Tabah melepas anaknya di kota rantauan sendirian Merela waktu siang dan malam melaut usaha dan melangit
doa

agar anaknya sukses dan berguna di kemudian hari

Pak, Mak Maaf dan Terima Kasih

Doa kalian sampai menembus langit

Doa kalian melebur bumi, menyatu udara melapangkan jalan dan tak pernah gagal memeluk ananda disini

Skripsi ini ku persembahkan untuk ananda Wilynia Wati Frezer Putri. Iya diriku sendiri, yang sudah kuat tabah dan mampu berjuang sampai dititik ini.

Kamu hebat, Kamu keren Wil

Teruslah berjuang, jangan mudah berpuas diri

Perjalananmu baru dimulai setelah ini

SemangArt

Kepada semua orang yang mengasihi, menyayangi dan selalu sedia mendukungku, terima kasih

Pencapaianku belum seberapa

Semoga ini menjadi batu loncatan agar ananda bisa menjadi orang yang sukses dan berguna kedepannya.

ABSTRAK

Wilynia Wati Frezer Putri: Metode Pembelajaran Drama Di Teater Adab Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun Akademik 2020/2021, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri 2021.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Drama, Teater, Teknik Bermain Peran, Teknik Penyutradaraan.

Pembelajaran bermain drama yang masih kurang optimal masih diarahkan pada hal-hal teknis atau seputar masalah pemahaman terhadap teks drama. Selain itu salah satu komponen penting dalam sebuah pertunjukan drama adalah sutradara namun kenyataannya masih banyak pula yang kurang memahami bagaimana figur seorang sutradara sebagai tokoh utama yang berada di balik layar sebuah pertunjukan drama. Pembelajaran bermain drama tidak hanya bertujuan untuk mendidik berkesenian menjadi aktor drama saja namun mengetahui bagaimana hakikat drama itu sendiri. Selain untuk mengetahui komponen apa saja yang terlibat didalamnya seperti pentingnya peranan seorang sutradara dalam mengkoordinasikan jalannya suatu pertunjukan. Dalam penelitian ini yang menjadi pokok pembahasan adalah (1). Bagaimanakah deskripsi langkah-langkah pembelajaran teknik bermain peran (menjadi seorang pemain) di Teater Adab UN PGRI Kediri Tahun 2020/2021? (2). Bagaimanakah deskripsi langkah-langkah pembelajaran teknik penyutradaraan di Teater Adab UN PGRI Kediri Tahun 2020/2021?.

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memaparkan metode pembelajaran drama di Teater Adab Universitas Nusantara PGRI Kediri yang meliputi teknik bermain peran yang didalamnya membahas teknik muncul, teknik memberi isi, teknik pengembangan, teknik membina klimaks, tempo dan irama, mendengar dan menghadapi. Teknik penyutradaraan yang membahas tentang menentukan nada dasar, menentukan *casting*, merencanakan cara dan teknik pentas, menyusun *mise en scene*, menguat atau melemahkan *scene*, menciptakan aspek-aspek laku, dan mempengaruhi jiwa pemain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti hasil analisis secara keseluruhan telah memahami dan menggunakan metode bermain drama dan teknik penyutradaraan dengan baik. Dengan mengetahui dan mempelajari teknik bermain peran dan teknik penyutradaraan metode pembelajaran drama lebih tertata dan terarah. Bertambahnya motivasi anggota untuk melakukan proses dengan matang dan menjadi seorang pemain yang mampu membawakan peran dengan maksimal ketika pementasan dan memiliki jam terbang untuk menjadi seorang sutradara dalam suatu pementasan drama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi dengan judul **“METODE PEMBELAJARAN DRAMA DI TEATER ADAB UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN AKADEMIK 2020/2021”** dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga dalam menyusun skripsi ini dapat diselesaikan khususnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri,
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri,
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri,
4. Dr. Endang Wariyanti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I,
5. Dr. Moch Muarifin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II,
6. Kedua orang tua bapak Amat Frezer dan Mamak Yuni Wati, abang Chandra Vand Frezer dan adik Yuliana Frezer yang selalu memberi dukungan berupa material semangat motivasi dan dorongan sepiritual,
7. Rahmad Riza Bahrudin seorang manusia yang selalu sedia direpotkan, tempat berkeluh kesah dan menjadi *support system* yang tidak bisa dibilang sempurna namun tidak buruk juga,

8. Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang membantu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini terkhusus Vicky Prastyo Eko Desantoro, Eka Ratna Erisa, dan teman-teman Prodi PBSI angkatan 2018.
9. Teater Adab UKM sekaligus tempatku mendapatkan banyak pengalaman dan memberi ide dalam penyusunan skripsi ini,
10. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran, sangat diharapkan dari berbagai pihak untuk kebaikan penulisan skripsi ini.

Kediri, 31 Mei 2021



Wilynia Wati Frezer Putri

NPM: 18101070030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ruang Lingkup.....	5
C. Pertanyaan Peneliti.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Praktis	7
2. Manfaat Teoretis	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Teori Hakikat Drama.....	10
1. Ciri-Ciri Drama	12
2. Struktur Drama	13
3. Unsur-Unsur Drama	14
4. Jenis Drama	16
B. Teater	21
C. Pembelajaran Bermain Drama	24
D. Pembelajaran Teknik Bermain Peran dan Pembelajaran Teknik Penyutradaraan	25
1. Pengertian Pembelajaran Teknik Bermain Peran	25
a). Teknik Muncul	25

b). Teknik Memberi Isi.....	26
c). Teknik Pengembangan	28
d). Teknik Membina Klimaks	29
e). Tempo dan Irama	30
f). Mendengar dan Menanggapi	31
g). Teknik Ucapan	32
2. Pengertian Pembelajaran Teknik Penyutradaraan	32
a). Menentukan Nada Dasar	34
b). Menentukan <i>Casting</i>	35
c). Merencanakan Cara dan Teknik Pentas	36
d). Menyusun <i>Mise en Scane</i>	37
e). Menguat dan Melemahkan <i>Scane</i>	39
f). Menciptakan Aspek-Aspek Laku.....	39
g). Mempengaruhi Jiwa Pemain	40
E. Penelitian Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Kehadiran Peneliti	46
C. Tahapan Penelitian	47
D. Tempat dan Waktu Penelitian	50
E. Sumber Data	53
F. Prosedur Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data	57
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Deskripsi Langkah-langkah Pembelajaran Teknik Bermain Peran (Menjasi Seorang Pemain)	61
1. Teknik Muncul	62
a). Pemain Muncul di Pentas Lalu Jeda (Berhenti) Sekejap Guna Memberi Tekanan, Baru Aktif Dilanjutkan	63
b). Berikan Gambaran Pertama Tentang Watak, Gaya Ucapan, atau Pandangan Mata.....	64
c). Berikan Gambaran Perasaan Peran	66
d). Pemunculan harus Sesuai dengan Perasaan dan Perkembangan Cerita	67
2. Teknik Memberi Isi	69
a). Ucapan.....	69
b). Gerak	70
c). Air Muka	72
d). Sikap.....	74

3. Teknik Pengembangan	75
a). Teknik Ucapan	76
b). Teknik Jasmani	77
4. Teknik Membina Klimaks.....	79
a). Teknik Gabungan	80
b). Teknik Permainan Bersama	81
5. Tempo dan Irama.....	82
a). Tempo.....	82
b). Irama	88
6. Mendengar dan Menanggapi	89
B. Deskripsi Langkah-langkah Pembelajaran Teknik Penyutradaraan	91
1. Menentukan Nada Dasar	91
2. Menentukan <i>Casting</i>	94
3. Merencanakan Cara dan Teknik Pentas	96
4. Menyusun <i>Mise en Scane</i>	103
5. Menguat dan Melemahkan <i>Scane</i>	104
6. Menciptakan Aspek-Aspek Laku	106
7. Mempengaruhi Jiwa Pemain	108
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	113
C. Implikasi	114
DAFTAR PUSTAKA	116
DAFTAR SUMBER GAMBAR.....	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Tabel Jadwal Kegiatan	52
1.2. Tabulasi Data Aspek Struktur Teknik Bermain Peran (Menjadi Seorang Pemain)	56
1.3. Tabulasi Data Aspek Struktur Teknik Penyutradaraan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar 1 : Teknik Muncul	25
2.2 Gambar 2 : Teknik Memberi Isi	26
2.3 Gambar 3 : Teknik Pengembangan	28
2.4 Gambar 4 : Teknik Membina Klimaks.....	29
2.5 Gambar 5 : Tempo dan Irama.....	30
2.6 Gambar 6 : Teknik Menengar dan Menanggapi.....	31
2.7 Gambar 7 :Teknik Ucapan.....	32
2.8 Gambar 8 :Menentukan Nada Dasar	34
2.9 Gambar 9 : Menentukan <i>Casting</i>	35
2.10 Gambar 10 : Menentukan Cara dan Teknik Pentas	36
2.11 Gambar 11 : Menyusun <i>Mise en Scane</i>	37
2.12 Gambar 12 : Menguat dan Melemahkan <i>Scane</i>	39
2.13 Gambar 13 : Menciptakan Aspek-Aspek Laku	39
2.14 Gambar 14 : Mempengaruhi Jiwa Pemain.....	40
4.1 Gambar 001: Data Pembelajaran Teknik Muncul	62
4.2 Gambar 002 : Teknik Muncul (Proses naskah sebelum pementasan) ...	63
4.3 Gambar 003 : Teknik Muncul Pemain Muncul di Pentas, lalu Jeda (Berhenti) Sekejap Guna Memberikan Tekanan, Baru Akting Dilanjutkan.	63
4.4 Gambar 004 : Data Teknik Muncul Berikan Gambaran Pertama Tentang Watak, Gaya Ucapan, atau Pandangan Mata.....	64
4.5 Gambar 005 : Data Teknik muncul (Latihan Sebelum Pementasan) ...	65
4.6 Gambar 006 : Data Teknik Muncul Berikan Gambaran Pertama Tentang Watak, Gaya Ucapan, atau Pandangan Mata.....	65
4.7 Gambar 007 : Data Teknik Muncul Berikan gambaran perasaan peran	66
4.8 Gambar 008 : Data Teknik Muncul Pemunculan harus sesuai dengan suasana perasaan adegan dan perkembangan cerita	68
4.9 Gambar 009 : Pembelajaran Teknik Memberi Isi.....	69
4.10 Gambar 010 : Teknik Memberi isi Ucapan	69
4.11 Gambar 011 : Teknik Memberi Isi Gerak Data 1	70
4.12 Gambar 012 : Teknik Memberi Isi Gerak Data 2	71

4.13	Gambar 013 : Teknik Memberi Isi	
	Air Muka	72
4.14	Gambar 014 : Teknik Memberi Isi	
	Air Muka	73
4.15	Gambar 015 : Teknik Memberi Isi	
	Sikap	74
4.16	Gambar 016 : Pembelajaran Teknik Pengembangan.....	75
4.17	Gambar 017 : Teknik Pengembangan	
	Teknik Ucapan (Proses Naskah Sebelum Pementasan)	76
4.18	Gambar 018 : Teknik Pengembangan	
	Teknik Ucapan	76
4.19	Gambar 019 : Teknik Pengembangan	
	Teknik Jasmani	78
4.20	Gambar 020 : Teknik Pengembangan	
	Teknik Jasmani	78
4.21	Gambar 021 : Teknik Pengembangan	
	Teknik Jasmani	79
4.22	Gambar 022 : Pembelajaran Teknik Membina Klimaks	79
4.23	Gambar 023 : Teknik Membina Klimaks	
	Teknik Gabungan	80
4.24	Gambar 024 : Teknik Membina Klimaks	
	Teknik Bermain Bersama	81
4.25	Gambar 025 : Pembelajaran Tempo dan Irama	82
4.26	Gambar 026 : Tempo dan Irama	
	Tempo (Babak 1)	82
4.27	Gambar 027 : Tempo dan Irama	
	Tempo (Babak 2)	83
4.28	Gambar 028 : Tempo dan Irama	
	Tempo (Babak 3)	84
4.29	Gambar 029 : Tempo dan Irama	
	Tempo (Babak 4)	84
4.30	Gambar 030: Tempo dan Irama	
	Tempo (Babak 5)	85
4.31	Gambar 031: Tempo dan Irama	
	Tempo (Babak 6)	86
4.32	Gambar 032 : Tempo dan Irama	
	Tempo (Babak 7)	87
4.33	Gambar 033: Tempo dan Irama	
	Irama	88
4.34	Gambar 034: Pembelajaran Mendengar dan Menanggapi.....	89
4.35	Gambar 035 : Mendengar dan Menanggapi	89
4.36	Gambar 001 : Teknik Penyutradaraan	
	Menentukan Nada dasar (Pemilihan Naskah)	92

4.37	Gambar 002 : Teknik Penyutradaraan Menentukan Nada dasar (Proses Bedah Naskah).....	93
4.38	Gambar 003 : Teknik Penyutradaraan Menentukan <i>Casting</i>	95
4.39	Gambar 004 : Teknik Penyutradaraan Menentukan <i>Casting</i> (Proses <i>Casting</i>)	95
4.40	Gambar 005 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (<i>Breafiging</i>)	97
4.41	Gambar 006 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (Panggung)	97
4.42	Gambar 007 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (<i>Ligthing</i>).....	98
4.43	Gambar 008 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (Tata <i>Ligthing</i>)	98
4.44	Gambar 009 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (Tata Properti)	99
4.45	Gambar 010 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (Tata Rias).....	100
4.46	Gambar 011 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (Kostum).....	100
4.47	Gambar 012 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (Proses Tata Rias dan Kostum)	100
4.48	Gambar 013: Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (<i>Make Up</i> Linggar)....	101
4.49	Gambar 014 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (<i>Make Up</i> Gumelar) ..	101
4.50	Gambar 015 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (<i>Make Up</i> Imas dan Jenar).....	101
4.51	Gambar 016 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (<i>Make Up</i> Aji dan Imas)	102
4.52	Gambar 017 : Teknik Penyutradaraan Merencanakan Cara dan Teknik Pementasan (<i>Make up</i> Asep)	102
4.53	Gambar 018 : Teknik Penyutradaraan Menyusun Mise en Scane	103
4.54	Gambar 019 : Teknik Penyutradaraan Menguatkan atau Melemahkan Scane (Proses Latihan).....	104
4.55	Gambar 020 : Teknik Penyutradaraan Menguatkan atau Melemahkan Scane Babak 2 adegan 2 (<i>Scane</i> Tambahan)	105
4.56	Gambar 021 : Teknik Penyutradaraan	

	Menguatkan atau Melemahkan Scane	
	Babak 2 Adegan 4 (<i>Scane</i> Tambahan)	105
4.57	Gambar 022 : Teknik Penyutradaraan	
	Menguatkan atau Melemahkan Scane	
	Babak 5 Adegan 6 (<i>Scane</i> Tambahan)	105
4.58	Gambar 023 : Teknik Penyutradaraan	
	Menciptakan Aspek-Aspek Laku (Sutradara mencontohkan).....	103
4.59	Gambar 024 : Teknik Penyutradaraan	
	Menciptakan Aspek-Aspek Laku (Sutradara mencontohkan).....	107
4.60	Gambar 025 : Teknik Penyutradaraan	
	Mempengaruhi Jiwa Pemain (Sutradara Memberi Saran).....	108
4.61	Gambar 026 : Teknik Penyutradaraan	
	Mempengaruhi Jiwa Pemain (Evaluasi Selesai Latihan)	109
4.62	Gambar 027 : Teknik Penyutradaraan	
	Mempengaruhi Jiwa Pemain (Sutradara Memiliki Jam Terbang).....	109
4.63	Gambar 028 : Teknik Penyutradaraan	
	Mempengaruhi Jiwa Pemain (Sutradara Memberi Contoh).....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Pengajuan Judul	122
2. Naskah Drama Pentas Tunggal Teater Adab yang Berjudul Pamali....	123
3. Surat Permohonan Ijin Melakukan Penelitian.....	135
4. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	136
5. Kartu Berita Acara Kemajuan Bimbingan Skripsi	137
6. Tabulasi Data Hasil Penelitian	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara kaya dengan seni. Seni adalah salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku penggubah dan penikmat seni. Kebudayaan adalah hasil pemikiran, karya dan segala aktivitas (bukan perbuatan), yang merefleksikan naluri secara murni. Seni memiliki nilai estetis (indah) yang disukai oleh manusia dan mengandung ide-ide yang dinyatakan dalam bentuk aktivitas atau rupa sebagai lambang. Dengan mempelajari seni dapat diperoleh kenikmatan sebagai akibat dari refleksi perasaan terhadap stimulus yang diterima. Kenikmatan seni bukanlah kenikmatan fisik lahiriah melainkan kenikmatan batiniah yang muncul apabila menangkap dan merasakan simbol-simbol estetika dari penggubah seni. Dalam hal ini seni memiliki nilai spiritual. Kedalaman dan kompleksitas seni menyebabkan para ahli membuat definisi seni untuk mempermudah pendekatan dalam memahami dan menilai seni. Konsep ada yang muncul bervariasi sesuai dengan latar belakang pemahaman, penghayatan, dan pandangan ahli tersebut terhadap seni.

Salah satu seni yang perlu diperhatikan adalah seni dalam bermain drama atau bisa juga disebut dengan teater. Teater adalah sebuah seni pertunjukkan tidak hanya untuk sekadar hiburan bagi masyarakat namun di balik itu ada amanat yang ingin disampaikan tentang sesuatu yang

berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat. Kehidupan yang dimaksud menyangkut seluruh perilaku sosial yang berlaku pada kelompok masyarakat tertentu, misalnya kehidupan moral, agama, kehidupan ekonomi, dan kehidupan politik.

Peristiwa demi peristiwa yang dimunculkan oleh seseorang pengarang dalam karya sastra drama merupakan hasil refleksi untuk menghayati sebuah kehidupan. Drama tidak secara langsung dapat memberikan pembelajaran nilai-nilai kehidupan di sekitar manusia. Sama halnya dengan puisi dan prosa, drama sebagai karya sastra perlu ditampilkan melalui pementasan agar peran yang terdapat di dalamnya dapat tersampaikan.

Drama berperan penting sebagai penyeimbang kehidupan manusia. Pembelajaran bermain drama yang diberikan dalam proses pendidikan tak hanya di kalangan siswa namun sampai kalangan mahasiswa. Melalui pembelajaran bermain drama seseorang dapat memetik pengalaman tentang kehidupan yang terdapat di dalam naskah-naskah drama. Naskah drama merupakan proses hasil karya dari perenungan terhadap nilai-nilai kehidupan sehingga banyak hal yang bisa diambil sebagai pelajaran.

Di dalam pementasan drama terdapat komponen-komponen penting salah satunya adalah sutradara. Sutradara merupakan pimpinan dalam pentas drama. Sutradara adalah orang yang bertanggung jawab penuh dari awal hingga akhir pertunjukan. Sutradara yang baik bukan yang bertindak layaknya diktator penuh kekuasaan memerintah memaksa melainkan demokratis.

Banyak terjadi pembelajaran bermain drama masih belum optimal. Pembelajaran bermain drama masih diarahkan pada hal-hal teknis atau masih seputar masalah pemahaman terhadap teks drama dan hal mendasar lainnya. Pada kenyataannya masih banyak cara pembelajaran yang kurang tepat dengan hanya langsung *eksekusi* atau bertindak dilapangan namun untuk teori-teori masih belum matang bahkan masih banyak yang belum memahami secara mendalam. Akibatnya pembelajaran drama menjadi kurang terarah, kurang memahami proses panjang dibalik suksesnya suatu pementasan secara jelas karena masih minimnya teori dan pembelajaran secara optimal dengan menyeimbangkan keduanya antara teori dan tindakan di lapangan. Banyak pula yang kurang memahami bagaimana figur seorang sutradara sebagai tokoh utama yang berada di balik layar sebuah pertunjukan drama. Figur sutradara pun dianggap sepele padahal apabila tidak ada sosok seorang sutradara proses untuk sebuah pementasan drama tidak akan berjalan.

Pembelajaran bermain drama tidak hanya bertujuan untuk mendidik berkesenian menjadi aktor drama saja namun mengetahui bagaimana hakikat drama itu sendiri. Pembelajaran bermain drama juga dapat menanamkan rasa cinta, memupuk minat, menghargai dan mengapresiasi terhadap drama dalam berkesenian. Selain itu melalui pembelajaran bermain drama mampu mengetahui komponen apa saja yang terlibat didalamnya seperti peranan sutradara dalam mengkoordinasikan jalannya suatu pertunjukan.

Keadaan yang demikian tidak akan terjadi apabila belum ada optimalisasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran drama di Teater Adab Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pembelajaran bermain drama tidak hanya berhenti pada satu proses ketika akan melaksanakan pementasan namun antara teori dan proses haruslah berjalan secara seimbang untuk mewujudkan optimalisasi dalam pembelajaran drama. Tidak hanya mempelajari unsur-unsur intrinsik drama, tetapi anggota teater harus mampu dalam memahami hakikat drama dan unsur-unsur yang terdapat di dalam pementasan drama.

Teater Adab merupakan salah satu sarana memperluas seni di dalam kampus karena sebagian besar mahasiswa tidak mengerti minat dan bakatnya. Ada pula yang mempunyai bakat dalam bidang seni namun tidak ada wadah untuk menyalurkannya. Selain itu untuk mengangkat dan memperkenalkan teater kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri kepada khalayak tidak hanya kepada yang mengerti tentang dunia kesenian namun khalayak umum secara keseluruhan dan sebagai salah satu media promosi untuk kampus.

Metode pembelajaran drama yang meliputi teknik bermain peran (menjadi seorang pemain) dan teknik penyutradaraan sangat menarik untuk diteliti karena keduanya sangat kompleks untuk pembelajaran dalam dunia sastra dan pembelajaran dalam ranah pendidikan. Didalamnya terdapat banyak pembelajaran untuk masyarakat secara luas terkait nilai dan budaya yang mulai menipis di era perkembangan zaman. Di dalam dunia pendidikan teknik

bermain peran dan teknik penyutradaraan khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia memiliki peran yang baik melatih keterampilan berbahasa meliputi: menyimak, berbicara, membaca dan menulis dan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan karena dapat belajar sambil mempraktikkan. Bagaimana mengembangkan komponen-komponen agar menunjang keberhasilan dalam pembelajaran bermain drama dan mengetahui bagaimana pentingnya tugas seorang sutradara di Teater Adab Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan hal penting dan menarik untuk diteliti.

B. Ruang Lingkup Masalah

Drama adalah karya yang memiliki dua dimensi yaitu dimensi sastra (sebagai genre sastra) dan dimensi seni pertunjukan (Hassanudin, 1996:7). Pengertian drama sebagai suatu genre sastra lebih terfokus sebagai suatu karya yang lebih berorientasi kepada seni pertunjukan dibandingkan sebagai genre sastra. Drama sebagai pertunjukan suatu lakon merupakan tempat pertemuan dari beberapa cabang kesenian antara lain seperti seni sastra, seni peran, seni tari, seni deklamasi, dan tak jarang seni suara (Brahim, 1968:37).

Drama merupakan sebuah seni pertunjukan yang penuh artistik, sistematis mengikuti struktur alur yang tertata. Di dalam drama terdapat tema, alur dan amanat yang ingin disampaikan kepada penonton dan sebagainya. Meskipun drama itu tersusun secara kilas balik, namun tetap mewujudkan suatu struktur yang tertata rapi. Melalui struktur orang dapat memahami

keindahan yang disajikan di dalam drama. Menurut Sumarjo (2005) drama dapat di bagi ke dalam babak-babak. Setiap babak masih dapat di rinci ke dalam struktur. Kebutuhan ini berhubungan erat dengan pelaksanaan pementasan naskah tersebut. Nio yang dikutip oleh Endaswara (2014: 72-79) Memberikan petunjuk dalam bermain drama ada teknik khusus yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bermain drama bermain meliputi: teknik muncul, teknik memberi isi, teknik pengembangan, teknik membina klimaks, tempo dan irama, mendengar dan menghadapi dan teknik ucapan.

Tak hanya teknik dalam bermain drama saja yang penting untuk diketahui dan diteliti namun bagaimana peran seorang sutradara di belakang layar juga sangat penting. Dalam sebuah pertunjukan drama sangat diperlukan peranan seorang sutradara untuk mengatur jalannya permainan. Menurut Harymawan yang dikutip oleh Dewojati (2010: 269) Sutradara merupakan seseorang yang mengkoordinasikan dan mengatur segala unsur teater (dengan kemampuan yang lebih) sehingga dapat menjadikan pementasan drama itu berhasil

Dalam penelitian metode pembelajaran bermain drama ini yang menjadi topik bahasan atau yang diteliti adalah pembelajaran teknik bermain peran dan teknik penyutradaraan. Menurut Harymawan yang dikutip oleh Dewojati (2010: 272-276) Ada tujuh teknik penyutradaraan menurut yaitu: menentukan nada dasar, menentukan *casting*, merencanakan cara dan teknik

pentas, menyusun *mise en scene*, menguatkan atau melemahkan *scene*, menciptakan aspek-aspek laku, dan mempengaruhi jiwa pemain.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan judul *Metode Pembelajaran Drama di Teater Adab Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2020/2021*.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan suatu hal yang tidak kalah pentingnya dibandingkan komponen lainnya. Pertanyaan peneliti diperlukan agar sebuah penelitian lebih terfokus sehingga tidak meluas dari apa yang seharusnya dibahas. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut maka pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah deskripsi langkah-langkah teknik bermain peran (menjadi seorang pemain) di Teater Adab UN PGRI Kediri Tahun 2020/2021?
2. Bagaimanakah deskripsi langkah-langkah pembelajaran teknik penyutradaraan di Teater Adab UN PGRI Kediri Tahun 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksud memberikan arah yang jelas pada penelitian yang dilakukan. Berikut adalah tujuan penelitian yang hendak dicapai.

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran teknik bermain peran (menjadi seorang pemain) di Teater Adab UN PGRI Kediri Tahun 2020/2021.
2. Mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran teknik penyutradaraan di Teater Adab UN PGRI Kediri Tahun 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian dilaksanakan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua komponen pendidikan pada umumnya dan khusus bagi peneliti sendiri. Manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis penelitian “Metode Pembelajaran Drama Di Teater Adab Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah:

- a. menambah wawasan tenaga pendidik ekstrakurikuler maupun non ekstrakurikuler pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas dalam pembelajaran drama.
- b. dapat memberikan sumbangan berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia terutama mengenai metode pembelajaran drama.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian yang berjudul “Metode Pembelajaran Drama Di Teater Adab Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah sebagai berikut.

a. Peserta Didik / Aktor dan Aktris

Penelitian ini dapat meningkatkan pengembangan metode pembelajaran bermain drama menjadi lebih baik.

b. Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan metode pembelajaran drama di kelas maupun di luar kelas.

c. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam memberikan pandangan serta meningkatkan kemampuan mengajar tenaga pendidik agar lebih inovatif dan terampil dalam bidang akademik maupun nonakademik dan memberikan pengalaman bagaimana mengatasi berbagai kesulitan yang akan dialami dalam proses pembelajaran bermain drama di kelas maupun di luar kelas.

d. Masyarakat

Penelitian ini menjadi sarana mengenalkan drama diberbagai kalangan serta menarik minat dan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang pembelajaran bermain peran dan teknik penyutradaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brahim. 1968. *Drama dalam Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Endaswara, Suwardi. 2014. *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Haling, Abdul. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasanuddin. 1996. *Drama (Karya Dalam Dua Dimensi)*. Bandung: Angkasa Bandung
- Moleong, Lecy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, Muhammad D. 2019. *Pengkajian Jenis-jenis Drama Berdasarkan Macam-macam Aspek Dramatis*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Mutiara Aksara.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi, Teori Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriyadi, 2006. *Pembelajaran Sastra Yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Yasin, Muh. 2016. *Pembelajaran Apresiasi Drama di Kelas XII APK SMK Pemuda Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

- Sari, Sesilia Pradita Novita. 2017. *Penggunaan Metode Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Keterampilan dan Sikap Bekerja Sama Dalam Bermain Drama Pada Siswa Kelas VIII B SMP Institut Indonesia Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi (Online), tersedia <https://repository.usd.ac.id>, diunduh 10 Mei 2021.
- Maulana, Abang Muhammad dkk. 2019. “*Pemahaman Jenis-Jenis Drama dan Seluk Beluk Dalam Kajian Mata Kuliah Drama*”. Makalah. Dipublikasikan. Bandung : September 2019 (Online), tersedia: <Http://www.academia.edu>., di unduh 12 Desember 2021.
- Kurniawan, A. 2019. *Pengertian Drama Menurut Para Ahli, Bentuk, Unsur, Ciri Dan Contohnya*. Retrieved 09 19 2019. Dalam Gurupendidikan.com.co.id.(Online),tersedia:<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-drama/>, diunduh 15 juni 2021.
- Pengertian Drama, Jenis, Struktur, Unsur, dan Ciri-Cirinya (online) ([http://m.bola.com/ragam/read/4507303/pengertian-drama-jenis-struktur-unsur dan-ciri cirinya](http://m.bola.com/ragam/read/4507303/pengertian-drama-jenis-struktur-unsur-dan-ciri-cirinya)). Bola.com. Jakarta. diakses 25 juni 2021.

DAFTAR SUMBER GAMBAR

Gambar 1 : Teknik Muncul

Sumber :

<https://data03.123doks.com/thumbv2/123dok/000/184/184685/17.499.162.384.60.386/gambar-teknik-muncul-mempertegas-emosi-karakter-peran.webp>

Gambar 2 : Teknik Memberi Isi

Sumber :

<https://data03.123doks.com/thumbv2/123dok/000/184/184685/15.499.101.442.175.406/gambar-teknik-muncul-dapat-menjelaskan-gambaran-karakter-peran.webp>

Gambar 3 : Teknik Pengembangan

Sumber :

https://1.bp.blogspot.com/-17NO4Hhph3Q/V5kuW8H2IFI/AAAAAAAAAZY/h1c_8KC-N3MYqV3hYkPKR6B7QBy9uOUpACLcB/s280/olah-rasa.jpg

Gambar 4 : Teknik Membina Klimaks

Sumber :

<https://asset.kompas.com/crops/1-SWH7UKgLENY-RWkJ8FS1JZ7Po=/0x0:0x0/750x500/data/photo/2019/11/07/5dc44b812df50.jpg>

Gambar 5 : Tempo dan Irama

Sumber :

https://1.bp.blogspot.com/-KmDwoIWhBCQ/Xn-6UKKJJpI/AAAAAAAAAJTw/BsqDu3kQg_0LpB4ys-3RdtR6uF1VWSvwwCLcBGAsYHQ/s1600/Proses%20latihan%20teater.jpg

Gambar 6 : Teknik Menengar dan Menanggapi

Sumber :

<https://assets.pikiran-rakyat.com/crop/0x0:0x0/x/photo/2020/05/08/2925055585.jpg>

Gambar 7 :Teknik Ucapan

Sumber :

https://teatergadhang.files.wordpress.com/2012/11/img_0655.jpg?w=840

Gambar 8 :Menentukan Nada Dasar

Sumber :

http://berita.upi.edu/wp-content/uploads/2016/01/MG_1545.jpg

Gambar 8 : Menentukan *Casting*

Sumber :

<https://www.sdacmagazine.it/wp-content/uploads/2021/10/casting-napoli-218x150.jpg>

Gambar 9 : Menentukan Cara dan Teknik Pentas

Sumber :

https://1.bp.blogspot.com/-eNJROmww2Pc/YCnaWONfdMI/AAAAAAAAACzM/c8gHqrMCRyUmzKc83bhbudBekzMS_pnqQCLcBGAsYHQ/s16000/perencanaan%2Bfragmen.jpg

Gambar 10 : Menentukan *Mise en Scane*

Sumber :

<https://i0.wp.com/kreativv.com/wp-content/uploads/2019/10/mise-en-scene-6.jpg?resize=768%2C512&ssl=1>

Gambar 11 : Menguat dan Melemahkan *Scane*

Sumber :

https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcQ7A3zD_e4h20nIZjkaYuAwiohOV0uewMHcbw&usqp=CAU

Gambar 12 : Menciptakan Aspek-Aspek Laku

Sumber :

https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fkompaspedia.kompas.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2021%2F03%2FSutradara-Terbaik-Indonesia-000.jpg&imgrefurl=https%3A%2F%2Fkompaspedia.kompas.id%2Fbaca%2Finfografik%2Fkronologi%2Fjejak-sutradara-terbaik-indonesia&tbnid=S1f8_zlCZovpYM&vet=12ahUKEwj4i-ry45v4AhX5i9gFHRhoDvUQMygAegUIARCSAQ..i&docid=cpJB3qrXYcH5WM&w=473&h=317&q=sutradara&client=ms-android-vivo&ved=2ahUKEwj4i-ry45v4AhX5i9gFHRhoDvUQMygAegUIARCSAQ

Gambar 13 : Mempengaruhi Jiwa Pemain

Sumber :

<https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/jejak-sutradara-terbaik-indonesia>